

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1. Sejarah, Visi dan Misi MAN Manyak Payed**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Manyak Payed terletak di Jl. Medan – B.Aceh KM. 457 Tualang Cut Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. MAN Manyak Payed merupakan salah satu pendidikan formal di Provinsi Aceh yang berada dibawah naungan Kementerian Agama.

Luas wilayah MAN Manyak Payed adalah 267,11 m<sup>2</sup>. Dengan batas-batas wilayahnya yaitu :

1. Sebelah Utara : Desa Gampong Serong
2. Sebelah Selatan : Desa Matang Tepah
3. Sebelah Barat : Aceh Timur
4. Sebelah Timur : Aceh Tamiang

##### **Visi MAN Manyak Payed**

Menjadi Madrasah Aliyah yang bermutu, islami dan populis.

##### **Misi MAN Manyak Payed**

1. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dalam suasana yang harmonis sehingga kemampuan setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
2. Meningkatkan kemampuan dan kinerja staf pengajar dan pegawai dengan loyalitas dan dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pendidikan di Madrasah.

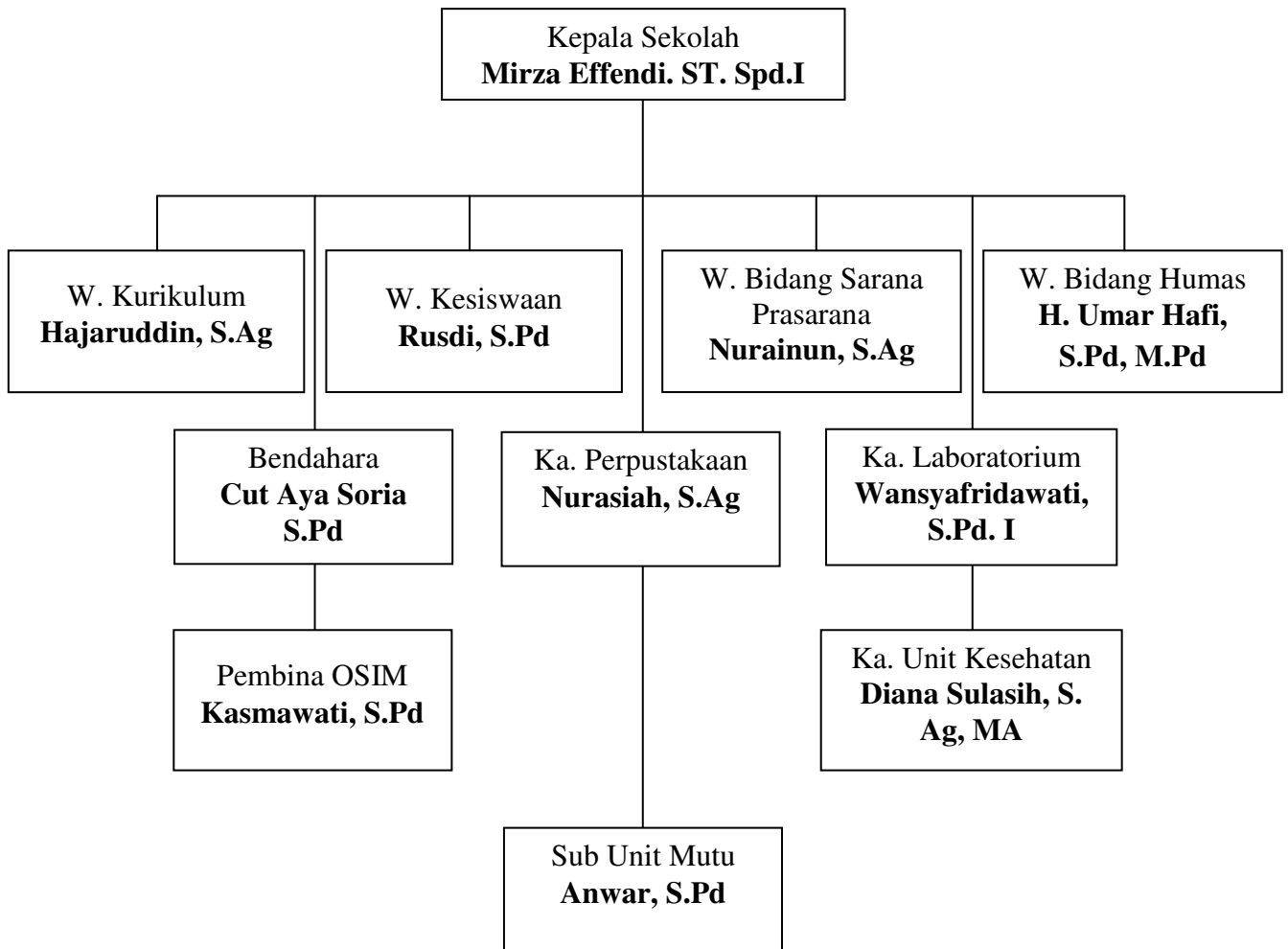
3. Meningkatkan disiplin seluruh warga Madrasah sehingga terciptanya sikap hidup dimana setiap individu mencintai pekerjaannya sesuai dengan bidang tugasnya dan menghargai waktu
4. Meningkatkan partisipasi aktif semua warga Madrasah sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing sehingga dapat berdaya guna dan berhasil guna

#### **4.1.2. Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia di MAN Manyak Payed adalah :

Guru PNS	: 21 orang
Guru Non PNS	: 7 orang
TU PNS	: 5Orang
TU Non PNS	: 7 Orang
Jumlah Murid Kelas 1	: 86 orang
Jumlah Murid Kelas 2	: 100 orang
Jumlah Murid Kelas 3	: 77 orang

#### 4.1.3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Stuktur Organisasi

## 4.2. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

### 4.2.1. Analisa Univariat

**TABEL 4.1** *Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Item Pertanyaan Pengetahuan di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.*

No.	Pertanyaan Pengetahuan	Jawaban					
		Benar		Salah		Total	
		n	%	n	%	N	%
1.	Apakah kamu pernah mendengar istilah personal hygiene?	21	45,6	25	54,4	46	100
2.	Apakah yang dimaksud dengan personal hygiene adalah?	37	80,4	9	19,6	46	100
3.	Apakah yang dimaksud dengan menstruasi?	36	78,3	10	21,7	46	100
4.	Pada usia berapa menstruasi pertama kali yang normal terjadi pada remaja putri?	37	80,4	9	19,6	46	100
5.	Apakah tujuan dari menjaga kebersihan organewanitaan pada saat menstruasi?	28	60,9	18	39,1	46	100
6.	Berikut ini yang termasuk dalam personal hygiene adalah?	37	80,4	9	19,6	46	100
7.	Apa yang sebaiknya dilakukan pertama kali sebelum membasuh alat kelamin?	34	73,9	12	26,1	46	100
8.	Apakah pembalut wanita itu?	39	84,8	7	15,2	46	100
9.	Pembersih apa yang sebaiknya digunakan pada saat membersihkan alat kelamin?	39	84,8	7	15,2	46	100
10.	Bahan pembalut seperti apa yang sebaiknya digunakan pada saat menstruasi?	33	71,7	13	28,3	46	100
11.	Berapa kali sebaiknya mengganti pembalut saat menstruasi?	36	78,3	10	21,7	46	100
12.	Sebaiknya saat menggunakan celana dalam yang baik adalah?	33	71,7	13	28,3	46	100
13.	Berikut adalah cara membersihkan daerah kewanitaan adalah?	38	82,6	8	12	46	100
14.	Bagaimana cara membersihkan pembalut yang benar?	39	84,8	7	15,2	46	100
15.	Sejak kapan anda termotivasi untuk melakukan personal hygiene saat menstruasi?	32	69,6	14	30,4	46	100

*Sumber : Data Penelitian yang telah diperoleh*

Berdasarkan hasil jawaban responden dari kuesioner pertanyaan pengetahuan dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab benar dari pertanyaan no 8, 9 dan 14 sebanyak 39 orang (94,8%) dan minoritas yang menjawab benar dari pertanyaan no 1 sebanyak 21 orang (45,6%). Mayoritas yang menjawab salah dari pertanyaan no 1 sebanyak 25 orang (54,4%) dan minoritas yang menjawab salah dari pertanyaan no 8, 9 dan 14 sebanyak 7 orang (15,2%).

**TABEL 4.2** *Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Berdasarkan Item Pernyataan Perilaku di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.*

No	Pernyataan Perilaku	Ya		Tidak		Total	
		n	%	n	%	N	%
1.	Saya tidak menggunakan sabun saat membersihkan alat kelamin	22	47,8	24	52,2	46	100
2.	Saya selalu membasuh daerah kewanitaan dengan menggunakan air bersih	36	78,3	10	21,7	46	100
3.	Saya mencuci daerah kewanitaan dari arah depan ke belakang setelah BAB/BAK	39	84,8	7	15,2	46	100
4.	Saya menggunakan celana dalam yang berbahan katun karna mudah menyerap keringat	34	73,9	12	26,1	46	100
5.	Saya sering mengganti pembalut saat menstruasi	27	58,7	19	41,3	46	100
6.	Saya mengganti pembalut lebih dari 2x dalam sehari	36	78,3	10	21,7	46	100
7.	Saya tidak memakai pewangi vagina	38	82,6	8	17,4	46	100
8.	Saya selalu membawa pengganti pembalut saat bepergian	43	93,5	3	6,5	46	100
9.	Saya selalu memperhatikan kebersihan alat kelamin saat menstruasi maupun tidak menstruasi	40	87	6	13	46	100
10.	Saya selalu mengeringkan alat kelamin setelah BAK/BAB	30	65,2	16	34,8	46	100

*Sumber : Data Penelitian yang telah diperoleh*

Berdasarkan hasil jawaban responden dari kuesioner pernyataan perilaku dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab ya dari pernyataan no 8

sebanyak 43 orang (93,5%) dan minoritas yang menjawab ya dari pernyataan no 1 sebanyak 22 orang (47,8%). Mayoritas yang menjawab tidak dari pernyataan no 1 sebanyak 24 orang (52,2%) dan minoritas yang menjawab tidak dari pernyataan no 8 sebanyak 3 orang (6,5%).

**TABEL 4.3** *Distribusi Frekuensi Berdasarkan Item Pertanyaan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.*

No	Pengetahuan	Jumlah	
		f	%
1.	Baik	33	71,7
2.	Kurang	7	15,2
3.	Cukup	6	13,0
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Penelitian yang telah diperoleh*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 46 responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 33 orang (71,7%), kurang 7 orang (15,2%) dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 6 responden (13,0%).

**TABEL 4.4** *Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi yang Didapatkan Siswa Tentang Personal Hygiene di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.*

No	Sumber Informasi	Jumlah	
		f	%
1.	Orang Tua	19	41,3
2.	Teman	10	21,7
3.	TV / Majalah	9	19,6
4.	Guru	8	17,4
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Penelitian yang telah diperoleh*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 46 responden yang mendapatkan sumber informasi dari orang tua sebanyak 19 orang (41,3%), teman sebanyak 10 orang (21,7%), TV / majalah sebanyak 9 orang (19,6%) dan guru sebanyak 8 orang (17,4%).

**TABEL 4.5** *Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sosial Budaya Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.*

No	Sosial Budaya	Jumlah	
		f	%
1.	Tidak Percaya Terhadap Mitos	35	76,1
2.	Percaya Terhadap Mitos	11	23,9
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Penelitian yang telah diperoleh*

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 46 responden yang tidak percaya terhadap mitos sebanyak 35 orang (76,1%) dan yang percaya terhadap mitos sebanyak 11 orang (23,9%).

**TABEL 4.6** *Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendapatan Orang Tua Siswadi Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.*

No	Pendapatan Orang Tua	Jumlah	
		f	%
1.	Dibawah UMR	35	76,1
2.	Diatas UMR	11	23,9
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Penelitian yang telah diperoleh*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 46 orang responden yang memiliki pendapatan orang tua dibawah UMR sebanyak 35 orang (76,1%) dan yang memiliki pendapatan orang tua diatas UMR sebanyak 11 orang (23,9%).

**TABEL 4.7** *Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Siswi mengenai Personal Hygienedi Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.*

No	Perilaku	Jumlah	
		f	%
1.	Baik	39	84,8
2.	Kurang	7	15,2
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Penelitian yang telah diperoleh*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa perilaku siswa dengan kategori baik sebanyak 39 orang (84,8%) dan kategori kurang sebanyak 7 orang (15,2%).

#### 4.2.2. Analisa Bivariat

**TABEL 4.8** *Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal hygiene Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.*

No	Pengetahuan	Perilaku				Total		<i>p (sig)</i>
		Kurang		Baik		f	%	
		f	%	f	%			
1.	Kurang	5	71,4	2	5,1	7	15,3	0,000
2.	Cukup	1	14,3	5	12,9	6	13	
3.	Baik	1	14,3	32	82	33	71,7	
<b>Total</b>		<b>7</b>	<b>15,2</b>	<b>39</b>	<b>84,8</b>	<b>46</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa dari 46 responden ada 33 responden yang berpengetahuan baik dengan kategori perilaku baik sebanyak 32 responden (82%) dan perilaku baik ada 1 responden (14,3%), sedangkan ada 7 responden yang berpengetahuan kurang dengan kategori kurang sebanyak 5 responden (71,4%), dan perilaku baik sebanyak 2 responden (5,1%), sedangkan ada 6 responden yang berpengetahuan cukup dengan kategori kurang 1 responden (14,3%) dan perilaku baik sebanyak 5 responden (12,9%).

Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai probabilitas (*p-value*) = 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan Ada Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku *Personal hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.

**TABEL 4.9** *Tabulasi Silang Hubungan Sumber Informasi Dengan Perilaku Personal hygiene Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.*

No	Sumber Informasi	Perilaku				Total		<i>p (sig)</i>
		Kurang		Baik		f	%	
		f	%	f	%			
1.	Orang Tua	0	0	19	48,7	19	41,3	0,002
2.	Guru	2	28,8	6	15,4	8	17,4	
3.	TV / Majalah	0	10	9	23	9	19,6	
4.	Teman	5	71,2	5	12,9	10	21,7	
<b>Total</b>		<b>7</b>	<b>15,2</b>	<b>39</b>	<b>84,8</b>	<b>46</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa dari 46 responden mayoritas mendapatkan sumber informasi tentang *personal hygiene* dari orang tua yaitu sebanyak 19 orang (41,3%) memiliki perilaku *personal hygiene* dengan kategori baik sebanyak 19 orang (48,7%) dan tidak ada yang memiliki perilaku dengan kategori kurang. Sedangkan minoritas responden mendapatkan sumber informasi tentang *personal hygiene* dari guru sebanyak 8 orang (17,4%) memiliki perilaku *personal hygiene* dengan kategori baik sebanyak 6 orang (15,4%) dan memiliki perilaku dengan kategori kurang sebanyak 2 orang (28,8).

Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai probabilitas (*p-value*) = 0,002 < 0,05, hal ini menunjukkan Ada Hubungan Sumber Informasi Dengan Perilaku *Personal hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.

**TABEL 4.10** *Tabulasi Silang Hubungan Sosial Budaya Dengan Perilaku Personal hygiene Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.*

No	Sosial Budaya	Perilaku				Total	<i>p (sig)</i>
		Kurang		Baik			
		f	%	f	%	f	
1.	Percaya Terhadap Mitos	4	57,1	7	18	11	23,9
2.	Tidak Percaya Terhadap Mitos	3	42,9	32	82	35	76,1
<b>Total</b>		<b>7</b>	<b>15,2</b>	<b>39</b>	<b>84,8</b>	<b>46</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa dari 46 responden mayoritas siswa tidak percaya terhadap mitos mengenai *personal hygiene* yaitu sebanyak 35 orang (76,1%) memiliki perilaku *personal hygiene* dengan kategori baik sebanyak 32 orang (82%) dan memiliki perilaku dengan kategori kurang sebanyak 3 orang (42,9%). Sedangkan minoritas siswa percaya terhadap mitos mengenai *personal hygiene* sebanyak 11 orang (23,9%) memiliki perilaku *personal hygiene* dengan kategori baik sebanyak 7 orang (18%) dan memiliki perilaku dengan kategori kurang sebanyak 4 orang (57,1%).

Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai probabilitas (*p-value*) = 0,046 < 0,05, hal ini menunjukkan Ada Hubungan Sosial Budaya Dengan Perilaku *Personal hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.

**TABEL 4.11** *Tabulasi Silang Hubungan Pendapatan Orang Tua Siswi dengan Perilaku Personal hygiene Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.*

No	Pendapatan	Perilaku				Total		<i>p (sig)</i>
		Kurang		Baik		f	%	
		f	%	f	%			
1.	Dibawah UMR	5	71,4	30	77	35	76,1	1,000
2.	Diatas UMR	2	28,6	9	23	11	23,9	
<b>Total</b>		<b>7</b>	<b>15,2</b>	<b>39</b>	<b>84,8</b>	<b>46</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa dari 46 responden mayoritas siswi dengan pendapatan orang tua dibawah UMR yaitu sebanyak 35 orang (76,1%) memiliki perilaku *personal hygiene* dengan kategori baik sebanyak 30 orang (77%) dan memiliki perilaku dengan kategori kurang sebanyak 5 orang (71,4%). Sedangkan minoritas siswa dengan pendapatan orang tua diatas UMR sebanyak 11 orang (23,9%) memiliki perilaku *personal hygiene* dengan kategori baik sebanyak 9 orang (23%) dan memiliki perilaku dengan kategori kurang sebanyak 2 orang (28,6%).

Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai probabilitas (*p-value*) = 1,000 > 0,05, hal ini menunjukkan Tidak Ada Hubungan Pendapatan Oorang Tua Dengan Perilaku *Personal hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.

### 4.3. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak payed Aceh Tamiang 2018, maka diketahui :

#### **4.3.1. Pengetahuan Siswa Dengan Perilaku *Personal hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.**

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa dari 46 responden ada 33 responden yang berpengetahuan baik dengan kategori perilaku baik sebanyak 32 responden (82%) dan perilaku baik ada 1 responden (14,3%), sedangkan ada 7 responden yang berpengetahuan kurang dengan kategori kurang sebanyak 5 responden (71,4%), dan perilaku baik sebanyak 2 responden (5,1%), sedangkan ada 6 responden yang berpengetahuan cukup dengan kategori kurang 1 responden (14,3%) dan perilaku baik sebanyak 5 responden (12,9%).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan. Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih baik daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada siswi yang berpengetahuan kurang tetapi memiliki perilaku yang baik, hal tersebut karena mereka mendapatkan informasi dari orang tua, dimana orang tua memiliki peran penting dalam memberikan informasi pada siswi sehingga perilaku mereka menjadi baik meskipun pengetahuannya kurang. Pengetahuan siswi berkaitan dengan perilaku *personalhy giene*, dimana pengetahuan siswi dapat mencerminkan pandangan siswi terhadap perilakunya dalam menjaga serta mempertahankan kebersihan dirinya terutama pada saat menstruasi, siswi yang memiliki pengetahuan baik dapat melakukan perawatan optimal terhadap alat kelaminnya saat mengalami menstruasi. Menjaga kebersihan alat kelamin sangat penting dilakukan oleh

seorang wanita terutama pada siswa yang masih berada dalam masa transisi untuk membentuk kepribadian dirinya..Semakin baik pengetahuan siswi tentang *personalhy giene*, maka semakin baik pula perilakunya dalam menerapkan serta menjaga kebersihan dirinya .

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan olehMariane W, yang berjudul Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik *Hygiene* Menstruasi Pada Siswi SMA Negeri 1 Sesean kabupaten Toraja Utara. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan praktik *hygiene* menstruasi, dengan nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sigifikan antara pengetahuan denganPraktik *Hygiene* Menstruasi Pada Siswi SMA Negeri 1 Sesean kabupaten Toraja Utara.(10)

Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai probabilitas (*p-value*) =  $0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan Ada Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.

#### **4.3.2. Sumber InformasiSiswa Dengan Perilaku *Personal hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.**

Berdasarkan tabel4.9 diketahui bahwa dari 46 responden mayoritas mendapatkan sumber informasi tentang *personalhy giene* dari orang tua yaitu sebanyak 19 orang (41,3%) memiliki perilaku *personal hygiene* dengan kategori baik sebanyak 19 orang (48,7%) dan tidak ada yang memiliki perilaku dengan kategori kurang. Sedangkan minoritas responden mendapatkan sumber informasi

tentang *personal hygiene* dari guru sebanyak 8 orang (17,4%) memiliki perilaku *personal hygiene* dengan kategori baik sebanyak 6 orang (15,4%) dan memiliki perilaku dengan kategori kurang sebanyak 2 orang (28,8).

Minimnya sumber informasi yang diperoleh responden dapat menimbulkan kurangnya informasi siswi dalam melakukan *personal hygiene* saat menstruasi. Hal tersebut sangat disayangkan mengingat informasi merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswi akan pentingnya perilaku *personal hygiene*.

Ketersediaan akses informasi di lingkungan tempat tinggal atau mungkin di sekolah dapat memungkinkan siswa memperoleh dengan cepat informasi kesehatan reproduksi terutama tentang perawatan organ genitalia eksternal. Akses informasi bisa berupa internet, perpustakaan, media cetak ataupun elektronik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswi yang memiliki sumber informasi dengan perilaku baik didapatkan dari orang tua, karena orang tua lah yang memegang peran penting dalam memberikan suatu informasi kepada anaknya, sehingga sumber informasi yang didapatkan siswi berkaitan dengan perilaku *personal hygiene*, dimana informasi merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswi akan pentingnya perilaku *personal hygiene*. Pemberian informasi sejak awal dan dari berbagai sumber terpercaya dapat mempengaruhi perilaku siswi dalam menjaga *personal hygiene* terutama pada saat menstruasi.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nita Rahmanyang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku

Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Di SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygieneyaitu sumber informasi ditunjukkan dengan hasil uji *chi square* dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,018 ( $p > 5\%$ ).<sup>(9)</sup>

Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai probabilitas (*p-value*) = 0,002 < 0,05, hal ini menunjukkan Ada Hubungan Sumber Informasi Dengan Perilaku *Personal hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.

#### **4.3.3. Sosial Budaya Siswa Dengan Perilaku *Personal hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018**

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa dari 46 responden mayoritas siswi tidak percaya terhadap mitos mengenai *personal hygiene* yaitu sebanyak 35 orang (76,1%) memiliki perilaku *personal hygiene* dengan kategori baik sebanyak 32 orang (82%) dan memiliki perilaku dengan kategori kurang sebanyak 3 orang (42,9%). Sedangkan minoritas siswi percaya terhadap mitos mengenai *personal hygiene* sebanyak 11 orang (23,9%) memiliki perilaku *personal hygiene* dengan kategori baik sebanyak 7 orang (18%) dan memiliki perilaku dengan kategori kurang sebanyak 4 orang (57,1%).

Kepercayaan pada hal-hal tertentu sangat dipengaruhi oleh kebiasaan suatu masyarakat tertentu yang kemudian disebut sebagai kebudayaan suatu komunitas masyarakat yang unik dan tipikal. Intervensi budaya dalam hal ini tentu saja tidak selalu benar secara ilmiah sehingga kemudian disebut sebagai mitos dalam

budaya, termasuk dalam hal perilaku *hygiene* menstruasi, banyak mitos-mitos yang berkembang di masyarakat terkait hal ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswi dengan sosial budaya yang tidak percaya terhadap mitos memiliki perilaku *personal hygiene* dengan baik, karenasosial budaya yang dianut oleh siswi tidak berkaitan dengan perilaku *personal hygiene*, sedangkan siswi yang memiliki kepercayaan terhadap mitos dapat mempengaruhi perilakunya dalam kehidupan sehari – hari karena mereka mempercayai larangan tidak boleh keramas saat menstulasi, sehingga mereka tidak menjaga kebersihan dirinya.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riri Maharani dan Weni Andriyani yang berjudul Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Santriwati Di MTS Pondok Pesantren Darel Hikmah Kota Pekanbaru Tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene yaitu sosial budaya ditunjukkan dengan hasil uji *chi square* dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar  $0,002 < 0,05$ .

Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai probabilitas (*p-value*) =  $0,046 < 0,05$ , hal ini menunjukkan Ada Hubungan Sosial Budaya Dengan Perilaku *Personal hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.

#### **4.3.4. Pendapatan Orang Tua Dengan Perilaku *Personal hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.**

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa dari 46 responden mayoritas siswi dengan pendapatan orang tua dibawah UMR yaitu sebanyak 35 orang (76,1%) memiliki perilaku *personal hygiene* dengan kategori baik sebanyak 30 orang (77%) dan memiliki perilaku dengan kategori kurang sebanyak 5 orang (14,4%). Sedangkan minoritas siswi dengan pendapatan orang tua diatas UMR sebanyak 11 orang (23,9%) memiliki perilaku *personal hygiene* dengan kategori baik sebanyak 9 orang (23%) dan memiliki perilaku dengan kategori kurang sebanyak 2 orang (18,2%).

Melakukan *personal hygiene* yang baik membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Segala macam perlengkapan membutuhkan biaya, dengan kata lain sumber keuangan individu akan berpengaruh pada kemampuannya mempertahankan *personal hygiene* yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswi dengan pendapatan orang tua dibawah UMR memiliki perilaku *personal hygiene* dengan baik, karena pendapatan orang tua siswi tidak berkaitan dengan perilaku *personal hygiene*, siswi, dengan pendapatan orang tua dibawah UMR mereka tetap dapat menjaga kebersihan dirinya pada saat menstruasi. Adanya niat dan kemauan dalam menjaga dan merawat kebersihan diri dapat terlaksana tanpa memperhatikan sisi ekonomi seseorang. Ketersediaan air bersih, dukungan orangtua dan kebiasaan yang baik cukup untuk mendorong siswi dalam menjaga kebersihan dirinya terutama saat menstruasi.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Silviana Mustikawati yang berjudul Perilaku Personal Hygiene Pada Pemulung Di TPA Kedaung Wetan Tangerang. Berdasarkan uji *Chi-Square* diperoleh hasil nilai probabilitas ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat penghasilan dengan perilaku *personal hygiene* pada pemulung di TPA Kedaung Wetan Tangerang.(19)

Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai probabilitas ( $p\text{-value}$ ) =  $1,000 > 0,05$ , hal ini menunjukkan Tidak Ada Hubungan Pendapatan Oarang Tua Dengan Perilaku *personal hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang Tahun 2018 yang telah disajikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan responden tentang Perilaku *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh dengan kategori baik sebanyak 33 orang (71,7%), cukup 6 orang (13,0%) dan dengan kategori kurang sebanyak 7 responden (15,2%).
2. Sumber Informasi yang didapatkan responden tentang Perilaku *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang dari orang tua sebanyak 19 orang (41,3%), guru sebanyak 8 orang (17,4%), TV / majalah sebanyak 9 orang (19,6%) dan teman sebanyak 10 orang (21,7%).
3. Sosial Budaya responden terhadap Perilaku *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang yang percaya terhadap mitos sebanyak 11 orang (23,9%) dan yang tidak percaya terhadap mitos sebanyak 35 orang (76,1%).
4. Pendapatan orangtua responden Di Kelas XI MAN Manyak Payed Aceh Tamiang dibawah UMR sebanyak 35 orang (76,1%) dan diatas UMR sebanyak 11 orang (23,9%).

5. Ada Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi karena siswi mendapatkan informasi langsung dari orang tua, karena orang tua memegang peran penting dalam keluarga sehingga perilaku yang dimilikinya pun menjadi baik dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai probabilitas ( $p\text{-value}$ ) =  $0,000 < 0,05$ .
6. Ada Hubungan Sumber Informasiterhadap Perilaku *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi yang didapat siswi dari orang tua sehingga siswi tersebut tahu dan dapat menjaga kebersihan saat menstruasi dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai probabilitas ( $p\text{-value}$ ) =  $0,002 < 0,05$ .
7. Ada Hubungan Sosial Budayaterhadap Perilaku *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi karena siswi mempercayai tidak boleh keramas saat menstruasi dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai probabilitas ( $p\text{-value}$ ) =  $0,046 < 0,05$ .
8. Tidak Ada Hubungan Pendapatan Orangtuaterhadap Perilaku *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi, meskipun pendapatan orang tua mereka dikatakan kurang tetapi mereka tetap menjaga kebersihan saat menstruasi karena adanya niat dan kemauan dalam diri siswi tersebut dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai probabilitas ( $p\text{-value}$ ) =  $1,000 > 0,05$ .

## **5.2. Saran**

Berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak, yaitu :

### **5.2.1. Bagi Responden**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi siswa untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan menjadi sadar akan pentingnya menjaga *Personal Hygiene* terutama pada saat menstruasi.

### **5.2.2. Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada para guru agar dapat mendorong siswa untuk dapat menjaga *Personal Hygiene* terutama pada saat menstruasi .

### **5.2.3. Bagi Institut Kesehatan Helvetia Medan**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi bagi pihak pendidikan dan dapat menambah bahan bacaan di Perpustakaan Institut Kesehatan Helvetia Medan.

### **5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan acuan bagi peneliti lain untuk meneliti tentang Perilaku *Personal Hygiene* Pada Saat Menstruasi secara lebih mendalam.